

2020

Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan Jarak Jauh T.A. 2019- 2020

Institut Pendidikan Indonesia



LEMBAR PENGESAHAN

<u>Dibuat tanggal</u> Dikaji oleh	27 mei 2020 <u>Kabag akademik</u>  <u>Irsyad Nugraha M.Pd.</u>
Dikendalikan oleh	<u>Kepala Badan Penjaminan Mutu</u>  <u>Dr. Asep Nurjamin M.Pd.</u>
Disetujui oleh	<u>Wakil Rektor 1</u>   <u>Dr. Abdul Hasim M.Pd.</u>

RANGKUMAN

Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 18 sampai dengan 19 Mei 2020. Responden yang terkumpul sebanyak 127 responden yang terdiri dari dosen – dosen internal di lingkungan kampus Institut Pendidikan Indonesia Garut. 127 responden tersebut terdiri dari 92 responden merupakan dosen dari fakultas pendidikan ilmu social bahasa dan sastra kemudian 35 responden merupakan dosen dari fakultas ilmu terapan dan sains.

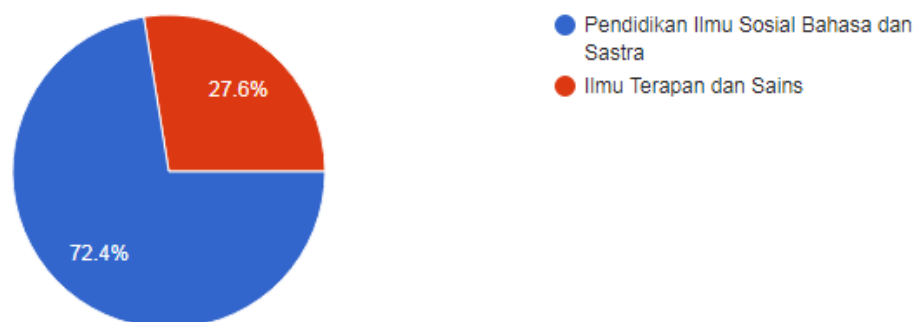
Indikator yang dimonitor dan di evaluasi adalah (1) pemahaman mengenai tekhnologi pembelajaran di dalam proses perkuliahan jarak jauh, (2) Aplikasi perkuliahan online yang digunakan, (3) Bentuk interaksi dalam proses perkuliahan jarak jauh, (4) Kendala yang dihadapi dalam perkuliahan jarak jauh, dan (5) saran untuk perkuliahan jarak jauh yang lebih efektif.

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasi hasil temuan Monev adalah dengan menggunakan prosentase.

Ringkasan hasil Monev Pembelajaran jarak Jauh T.A. 2019-2020 disajikan dalam bentuk hasil google form.

Fakultas :

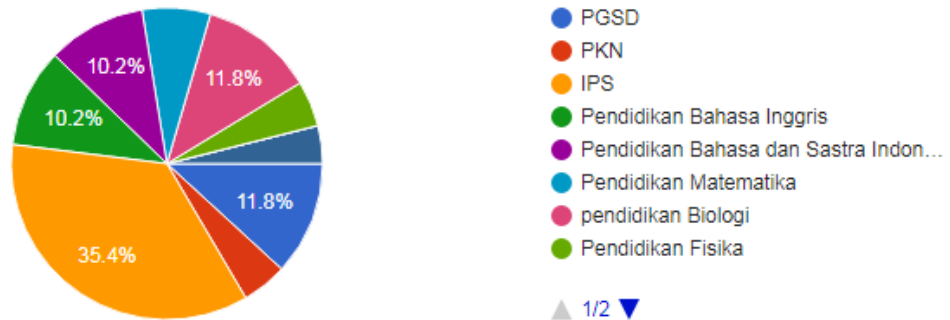
127 responses



Sebanyak 72,4% yaitu 92 responden berasal dari fakultas ilmu sosial bahasa dan sastra dan sebanyak 27,6% yaitu 35 responden berasal dari fakultas ilmu terapan dan sains.

Program Studi:

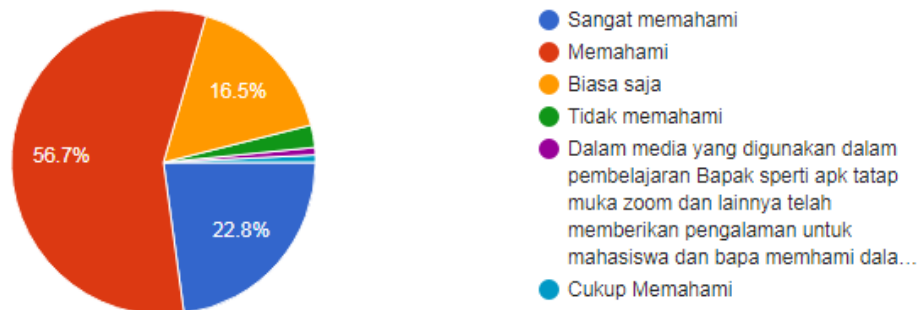
127 responses



Adapun sebaran per prodi nya adalah sebanyak 35,4% yaitu 45 responden berasal dari IPS , 10,2% yaitu 13 responden berasal dari pendidikan bahasa Inggris, 10,2% yaitu 13 responden berasal dari pendidikan bahasa Indonesia, 7,1% yaitu 9 responden berasal dari pendidikan matematika, 11,8% yaitu 15 responden berasal dari pendidikan biologi, 4,7% yaitu 6 responden berasal dari pendidikan fisika, 3,9% yaitu 5 responden berasal dari PTI , 11,8% yaitu 15 responden berasal dari PGSD dan 4,7% yaitu 6 responden berasal dari PKN.

Sejauh mana bapak/ibu dosen memahami tekhnologi pembelajaran untuk perkuliahan jarak jauh ini?

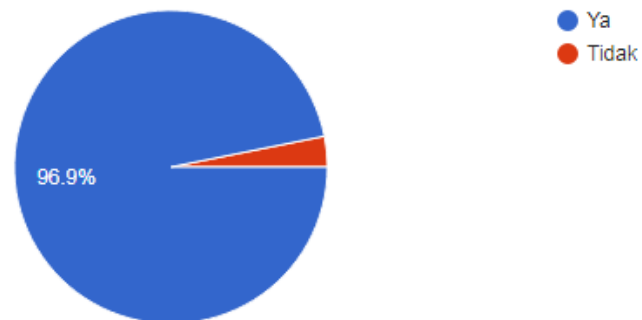
127 responses



Sebanyak 56,7% yaitu 72 responden memahami tekhnologi pembelajaran untuk perkuliahan jarak jauh, sebanyak 22,8% yaitu 29 responden menyatakan sangat memahami terhadap tekhnologi pembelajaran untuk PJJ, sebanyak 16,5% yaitu 21 orang menyatakan biasa saja dalam memahami tekhnologi pembelajaran, dan selebihnya menyatakan tidak memahami dan cukup memahami terhadap tekhnologi pembelajaran untuk perkuliahan jarak jauh.

Apakah bapak/ibu dosen sudah menggunakan teknologi pembelajaran seperti yang disarankan oleh bagian Akademik IPI Garut beberapa waktu yang lalu?

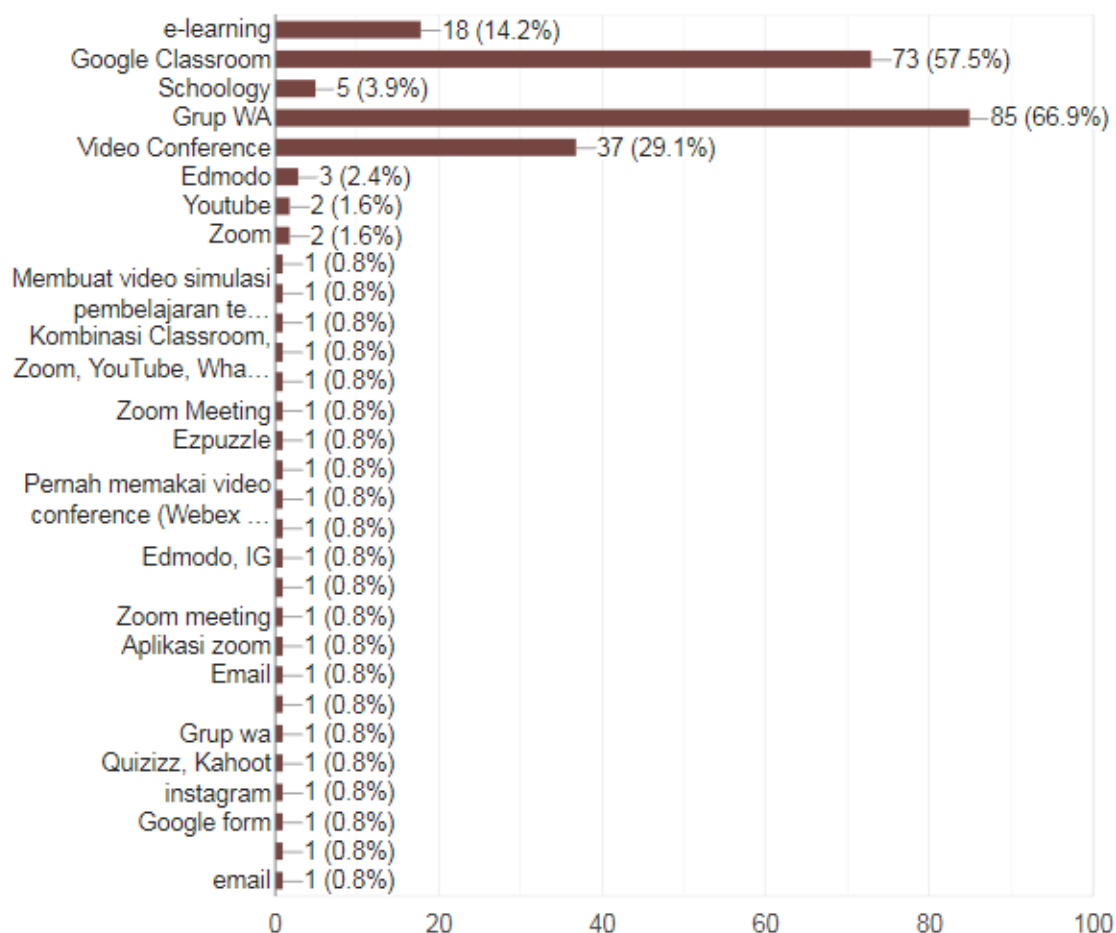
127 responses



Sebanyak 96,9% yaitu 123 responden dosen menyatakan bahwa dosen telah menggunakan teknologi pembelajaran seperti yang telah disarankan oleh bagian akademik IPI yaitu menggunakan elearning IPI, Google classroom dan media daring lainnya yang bisa diakses.

Aplikasi apa yang bapak/ibu gunakan dalam Perkuliahan Online? (jawaban bisa lebih dari satu)

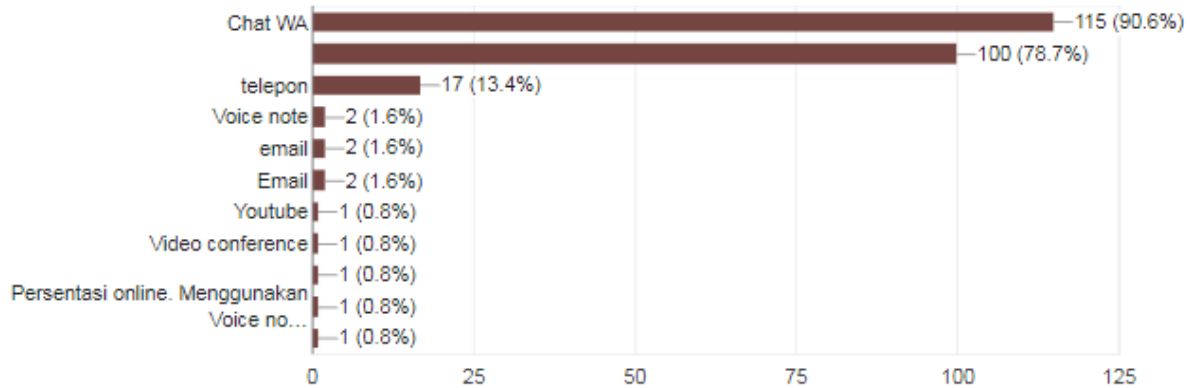
127 responses



Dari tabel di atas bisa terlihat bahwa yang paling besar digunakan oleh dosen IPI untuk perkuliahan jarak jauh adalah Grup WhatsApp sebanyak 66,9% yaitu 85 dosen menggunakan aplikasi ini, dan yang ada di peringkat kedua adalah aplikasi google classroom sebanyak 57,5% yaitu 73 dosen menggunakannya sebagai aplikasi daring dalam perkuliahan jarak jauh, kemudian 29,1% yaitu 37 dosen menggunakan video conference dalam menyampaikan materi perkuliahan jarak jauhnya, 14,2% yaitu 18 dosen menggunakan elearning IPI dalam perkuliahan jarak jauh nya dan 3,9% yaitu 5 dosen menggunakan Schoology dan selebihnya kurang dari 1% menggunakan media yang lainnya.

Bagaimana bapak/ibu dosen berinteraksi dengan mahasiswa? (boleh dijawab lebih dari satu)

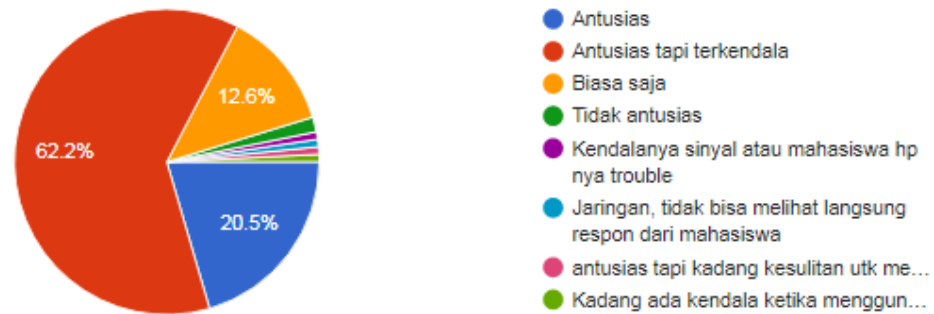
127 responses



Sebanyak 115 responden dosen menyatakan bahwa mereka berinteraksi dengan mahasiswanya menggunakan Chat WA, 100 responden menyatakan langsung di media pembelajaran online nya, 17 responden menyatakan lewat telepon dan selebihnya kurang dari 2% dengan menggunakan berbagai media lainnya untuk berkomunikasi dengan mahasiswa.

Bagaimana respon mahasiswa dalam perkuliahan online?

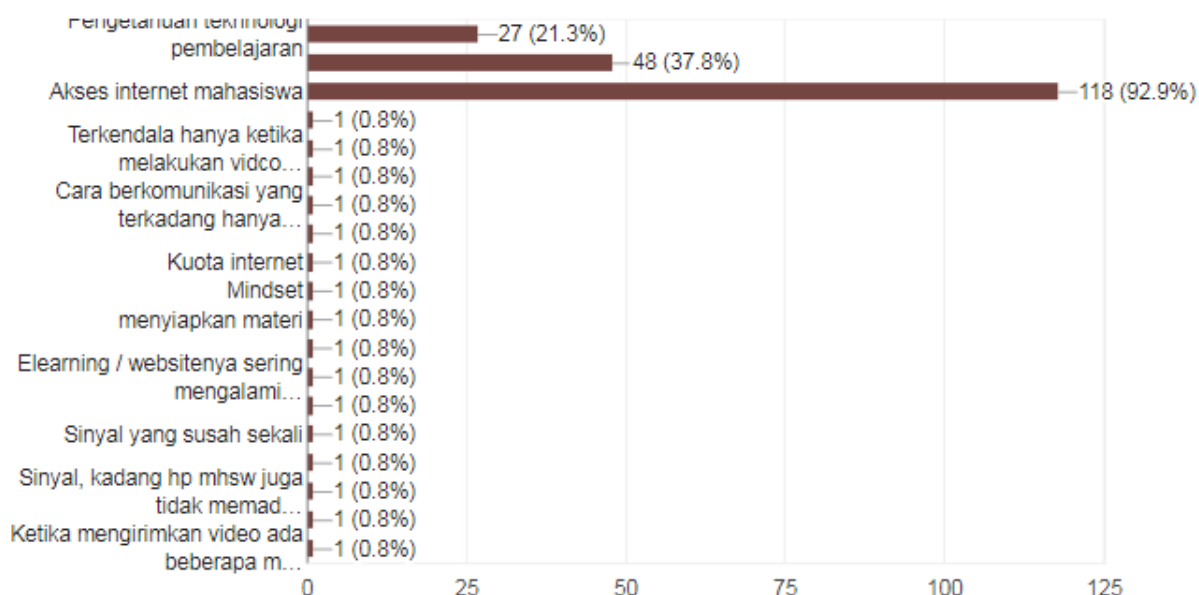
127 responses



Respon mahasiswa menurut dosen antusias tapi terkendala sebanyak 62,2% yaitu 79 dosen menyatakan demikian, 20% yaitu 26 responden menyatakan mahasiswa antusias dalam melaksanakan perkuliahan online, sebanyak 12,6% yaitu 16 dosen menyatakan biasa saja terhadap perkuliahan online yang telah dilaksanakan.

Dalam melaksanakan perkuliahan online kenapa apa saja yang bapak/ibu dosen hadapi?
(bisa dijawab lebih dari satu?)

127 responses



Prosentasi terbanyak yaitu 92,9% yaitu 118 dosen menyatakan bahwa akses internet mahasiswa menjadi kendala akan kelancaran perkuliahan online ini, dan 37,8% dosen menyatakan bahwa akses internet dosen yang tidak bagus menjadi penghambat akan kelancaran perkuliahan online ini, 21,3% yaitu 27 dosen menyatakan bahwa pengetahuan teknologi pembelajaran yang dimiliki dosen kurang mumpuni dalam melaksanakan perkuliahan online ini.

Dan berikut adalah saran yang diberikan oleh dosen terkait perkuliahan online kepada kampus.

Universitas memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh baik berupa informasi, media, dan sarana prasarana lainnya

Di buatkan pelatihan PJJ dengan berbagai media teknologi yg bertujuan untuk meminimalisasi kendala-kendala masalah di lapangan

Perlunya arahan ttg target learning out come dan modifikasi dari pertemuan tatap muka menjadi transisi pertemuan via online

Perkuat sistem perkuliahan berbasis digital kampus karenanya bisa saja porsi pembelajaran akan 25% face to face dan 75% online seiring berkembangnya 5G di tahun 2021.

Disediakan aplikasi khusus untuk perkuliahan

Ditingkatkan lagi fasilitas perkuliahan online, supaya banyak pilihannya sehingga bisa menyesuaikan banyak kondisi

Pelaporan pelaksanaan kuliah Online dari dosen ke prodi harus sama format dan aplikasi yg digunakan serta harus upload bukti pelaksanaan . HARUS DIAWASI WEH KU PA IRSAD . DOSEN YG TDK LAPORAN DIINGATKAN . SAE UPAMI KU KABAG AKADEMIK IPI ... he..he...

1. Sebaiknya mahasiswa ditanya terlebih dahulu aplikasi apa Yg cocok untuk mereka disesuaikan dengan kondisi dan situasi mereka

2. Sebaiknya ada pemantauan langsung dari kaprodi berkaitan dengan pjj. Sehubungan dengan konten pembelajaran.

3. Ditemukan masih ada dosen Yg hanya memberikan tugas tanpa pemantauan dosen pengampu.

Ketika perkuliahan normal kembali, 30% pembelajaran dapat menggunakan e-learning 70% tatap muka atau 50-50 dengan fasilitas yang disediakan pihak kampus sesuai peraturan mengenai hak dosen dan mahasiswa. Alangkah bijak untuk situasi kondisi sekarang menggunakan aplikasi yang bisa digunakan oleh semua orang dengan menghindari terlebih dahulu aplikasi yg mewajibkan peserta didik bahkan pendidik untuk adaptasi. Berdasarkan laporan mahasiswa, mereka bosan dengan kata online yang kebanyakan hanya penugasan saja sementara interaksi dengan dosen dalam evaluasi tidak terjalin.

Instansi menyediakan media/kuota yg free buat dosen dan mahasiswa

Gunakan website IPI untuk membuat classroom online

Pihak lembaga harus mempunyai media pembelajaran online yang pakem yang dapat digunakan oleh semua dosen, karyawan dan mahasiswa dimana basis pembayarannya langsung dikelola oleh lembaga, sehingga tidak memberatkan semua pihak dan tidak menjadi kendala dalam pelaksanaannya

Adanya web khusus yang dikembangkan kampus serta adanya pelatihan pembuatan media sehingga pjj bisa di gunakan tidak hanya saat pandemi

Kemudahan dalam jaringan dan pelatihan khusus utk mahasiswa dan dosen supaya bisa saling support.

akses internetnya untuk lebih mudah dijangkau, karena masih banyak mahasiswa yang tidak dapat melakukan perkuliahan atau sering telat dalam mengumpulkan tugas dikarenakan akses internet yang kurang baik

Sediakan kuota untuk mahasiswa

Menggunakan hal tersebut di atas kurang interaktif

IPI perlu memiliki LMS tersendiri, dengan seluruh mahasiswa otomatis masuk di dalamnya.

Sudah cukup baik, tapi mohon maaf pelayanan supaya ditingkatkan karena kadang2 informasi dari bidang akademik suka telat, terimakasih

Persiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran, dan terimakasih sudah teratasi dgn merubah provider server kampus menggunakan biznet akhir2 ini, krn kendala diawal itu mhs kesulitan krn server down tak jarang tugas yang harus dikumpulkan tepat pd waktunya tdk bisa dikirim krn akses ke elearning bermasalah.

Akses internet harus kuat supaya tidak ada kendala

Harus ada wadah terpadu yang dikelola secara terpusat oleh pihak kampus sehingga pelaksanaan PJJ bisa dilakukan secara seragam.

Materi yang disampaikan dibuat sesederhana mungkin sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran

Fasilitas aplikasi yang tidak memberatkan bagi mahasiswa dan dosen, kalau memungkinkan difasilitasi

Saran sarankan, Jangan banyak tugas, tapi banyak materi biar paham

Agar lebih efisien bukan hanya mahasiswa tapi dosen juga harus pahan teknologi yang digunakan

Pelaksanaan kuliah online sudah bagus, tp ada beberapa hal yg menjadi kendala bg mahasiswa selain jaringan

belum ada saran

Lebih bayak berdiskusi dari pada tugas

Pembenahan akses internet baik untuk mahasiswa dan dosen

Karena dalam perkuliahan saya materinya 50% dan praktik 50 % sehingga membutuhkan satu aplikasi terapan baru untuk lebih memperlancar praktik... Mudah-mudahan ada aplikasi yang bisa memudahkan untuk aplikasi praktik membaca yang efektif dan efisien.. Mhon pencerahannya □

-

Menyediakan website khusus pembelajaran online dari laman kampus untuk upload materi, agar mahasiswa bisa langsung download materi di website tersebut.. kemudian ada aplikasi khusus pembelajarasn online langsung dengan mahasiswa supaya dalam pengisian daftar hadir langsung terintegrasi ke sistem, terlebih penilaian pun langsung input di aplikasi tersebut, guna pemanfaatan paperless

Pembelajaran online berubah menjadi tugas online yang mana hal ini memberi beban bagi mahasiswa sendiri. Akan tetapi saya memaklumi berhubung tidak ada sosialisasi sebelumnya karena musibah pandemi ini terjadi sangat cepat

Jaringan yang stabil agar mahasiswa tidak terhambat dalam menanggapi perkuliahan

Saran saya untuk kedepannya, jika dalam 1 pertemuan jangan selalu memberi tugas kepada mahasiswa apalagi yang tugasnya berkaitan dengan laptop, komputer atau sejenisnya (diketik). Dikarenakan tidak semua mahasiswa mempunyai media tersebut.

Disiapkan platform sendiri dari kampus... Atau memakai platform yang sudah tersedia tetapi sudah di setting oleh bagian IT kampus... Sehingga dosen dan mahasiswa lebih mudah untuk mengaksesnya dan pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan lancar. Dan juga itu dibuat dan dipersiapkan untuk masa yang akan datang walaupun tidak terjadi pemdemi seoerti saat ini, sehingga bisa digunakan kapan saja semisal dosen berhalangan hadir atau menjadi salah satu opsi sistem Pembelajaran untuk mensiasati kurangnya fasjlitas kampus.

Sebaiknya pihak universitas menyempurnakan website atau membuat website khusus di tiap prodi yang di dalamnya memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses fitur-fitur yang dibutuhkan (bahan ajar, multimedia, jadwal perkuliahan online dll)

Pembelajaran sudah cukup efektif, tinggal peningkatan koordinasi dengan mahasiswa

Dusahakan jangan ada tugas ya pa/bu,lebih baik menyampaikan materi sampai si mahasiswa nya paham

Pelatihan teknolgi pembelajaran online dan penyediaan fasilitas kuota internet

GC dan grup WA lebih efektif daripada zoom yg terkendala jaringan

Ada aplikasi khusus yg disediakan oleh PT yg mudah diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa supaya pembelajaran online dapat berjalan lancar

Menurut prespektif saya kuliah online menjadikan kuliah tidak bersemangat karena jadwal kuliah yang tidak teratur Dan mendadak Dan kadang saya sedang Ada keperluan kuliah online sedang berjalan meskipun bukan jadwal kuliah nya malah kuliah online ini sang at hambur kuota sekali apalagi kalau sudah menyangkut vc saya harus mengisi kuota yang banyak tapi dengan situasi seperti ini kendalanya pda keuangan dengan demikian saran menurut saya berinterkasi cukup dengan menggunakan voice note pada aplikasi wa saja jangan melalui apk apk lain nya yang menghamburkan kuota

Perkuliahan Jarak Jauh efektif dilakukan tetapi dalam pelaksanaan kita harus banyak pertimbangan karena kendalanya di kita kadang sinyal internet tdk stabil/ tdk ada sama sekali juga kemampuan mahasiswa dalam menggunakan PJJ beda beda, selain itu kendalanya mereka juga kadang tdk memiliki pulsa

Pemahaman dan penguasaan media, mofel dan teknologi pembelajaran secara holistik

Kriteria aksestability dan utility sistem dan desain untuk perlkuliahan online harus dikelola melalui pendekatan terpadu holistik berbasis kelembahaan

Mesti ada pelatihan khusus dan penyamaan persepsi akan pelaksanaan pelbelajaran berbasis daring ini.

Dalam perkuliahan online diharapkan setiap pertemuan tidak selalu dibubuhi tugas, kasih penjelasan

<p>bapak ibu dosen secara video power point. Seperti yg telah dilakukan pak galih, perkuliahan nya tidak membosankan dan tidak selalu memberikan tugas, tapi di selingi penjelasan beliau mengenai materi yg di berikan</p>
<p>Untuk matakuliah sains, teknologi, dan masyarakat sudah baik karena dosen pengampu mengerti akan kendala jaringan mahasiswanya, lalu tidak memberikan tugas terlalu banyak, dan juga sudah baik meringankan mahasiswa dalam pjj ini. Saran saya dalam PJJ ini lebih baik menggunakan googleclassroom saja, karena jika memakai video conferences banyak mahasiswa tidak bisa mengaksesnya karena keterbatasan jaringan dan media.</p>
<p>Mengurangi kendala dalam pembelajaran, lebih menggunakan aplikasi pembelajaran yang sederhana semoga pengembangan perkuliahan online bisa lebih baik lagi sehingga dapat lebih memudahkan mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran</p>
<p>Lebih bagus jika ada program khusus perkuliahan online dari kampus, aplikasi khusus dari kampus</p>
<p>Ditambah lagi fasilitas e-learning-nya</p>
<p>Harus ada pembaharuan terkait pembelajaran elearning yg bisa mewadahi proses pembelajaran</p>
<p>Mungkin akan lebih efektif jika mhs diberi kuota gratis khusus selama masa PJJ.</p>
<p>Mohon untuk pembelajaran online menggunakan app yang sama agar tidak terlalu banyak app yang dipakai sehingga mahasiswa lebih mudah memahami untuk aksesnya.</p>
<p>Lebih memfokuskan kepada pemaparan Pembelajaran</p>
<p>Mengadakan pelatihan pembelajaran online sejak dini, agar bila diperlukan dapat dilaksanakan tanpa membuat kebingungan seperti pada awal PJJ</p>
<p>Sebaiknya kedepan pemanfaatan elearning IPI lebih optimal digunakan oleh seluruh dosen dan mahasiswa</p>
<p>.</p>
<p>ada URL pembelajaran online kampus yang bisa diakses secara mudah</p>
<p>Dosen dapat memanfaatkan seluruh fasilitas daring/online tapi harus dipertimbangkan yang paling mungkin dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa.</p>
<p>E-learning sebaiknya ditingkatkan kapasitasnya karena pada e-learning semua aktivitas pembelajaran terekam.</p>
<p>Website elearning IPI harap diperbaiki.</p>
<p>Tetap memberikan keringanan bagi mahasiswa yang terkendala karena letak geografisnya yang berpengaruh terhadap akses jaringan.</p>
<p>Sudah cukup baik</p>
<p>1. Menggunakan yang paling mudah untuk tahap awal tidak langsung karena memakan quota dan kendala jaringan 2. Menggunakan fasilitas yg paling familiar dengan mahasiswa yaitu WA dan Instagram 3. Tekniknya merekam video kemudian di upload di instagram lalu hastagnya diberikan kepada mahasiswa, kemudian apabila butuh suara untuk mengajar maka WAG Voice note sangat memungkinkan, caranya suara direkam di wa grup. Insya Allah materi tersampaikan. Terakhir untuk tes bisa di tulis di google forms dan dimuat di WA.</p>
<p>Sejauh ini grup wa dirasa paling efektif, dibandingkan dengan media meeting, karena kendala utama dari pjj ini adalah sinyal dan kuota mahasiswa. Pengalaman melaksanakan pjj beberapa waktu ini, dihadapkan pada kenyataan tidak setiap pertemuan dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa secara bersamaan. Mengingat berbagai kendala..</p>
<p>fasilitasi mahasiswa dalam perkuliahan daring (puls internet)</p>
<p>Mau cepet2 kuliah biasa pokoknya mh:((</p>

Sebaiknya IPI memfasilitasi sistem pelaksanaan perkuliahannya
Semoga kami sebagai mahasiswa bisa melaksanakan kuliah online dengan baik dan sesuai jadwal, adapun bilamana kami terkendali akses internet terimakasih bapak/ibu dosen telah memberikan kelonggaran waktu terhadap kami.
Dosen harus memahami posisi mahasiswa yang tinggal didaerah dengan kendala susah sinyal atau jaringan
Saran saya untuk kedepan nya .. Lebih bagus lagi untuk menggunakan aplikasinya supaya bisa digunakan lebih baik
lebih baik menggunakan grup wa agar semua memahami, dan apabila ada yang terkendala dengan jaringan masih bisa untuk mengikutinya
lebih mengerti ketika mahasiswa ada yang berkendala sinyal dan tidak mempunyai kuota
Lebih efektif lg menggunakan media yg d sediakan
Agar lebih efektif dan materi dipahami mahasiswa juga sebaiknya gunakan media pembelajaran Grup wa saja karena jujur dengan menggunakan apk tatap muka atau zoom itu sangat menguras pikiran mahasiswa kadang suara yang sedang dosen jelaskan tidak ada jaringan yang terlalu kuat kadang" jadi lemot begitu saja dan kesian juga kepada mahasiswa yang tidak semua mahasiswa hp nya itu sama, kadang harus pasang copot pasang copot apk karena dari bbrpa dosen ada yng menggunkn apk yang berbeda juga karena itu hp atau lptop sering error, dan menggunakan grup wa itu kita bisa melakukan dengan bberapa cara meskipun tidak terlihat mahasiswa sedang apa dan dimana tapi itu akan lebih efektif karena grup wa itu pastinya semua mahasiwaa mempunyai wa dan itu gampang untuk digunakan bisa diskusi melalui vn dan pengetikan dan juga bisa melihat info yang sedang ikut belajar, dalam keadaan sperti ini mungkin harus bisa saling memahami dan tidak saling menyalahkan antara mahasiswa dan dosen..
Karena ada beberapa dosen yang mengatakan tidak paham dengan teknologi pembelajaran mungkin bisa diberikan pelatihan singkat untuk dosen-dosen tersebut. Terimakasih.
Harus lebih dperhatian kesipanya terutama sarana yang memadai
Untuk dosen juga difasilitasi kuota internetnya
Memberikan banyak peluang waktu dalam perkuliahan karna banyak kendala yang di hadapi setiap waktu perkuliahan
Ya harus lebih baik lagi
Sebaiknya PJJ menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa yg sangat beragam, untuk dapat memfasilitasi semua mahasiswa dalam mengikuti PJJ
Lebih ke penahaman materi dari dosen karena kebanyakan dosen hanya ngasih tugas tanpa membrikan penjelasan terlebih dahulu karena dengan seperti itu mahasiswa tidak akan kesulitan dalam mengerjakan tugas
Memakai 1 aplikasi
Mungkin lebih ke adanya pengontrolan terhadap semua dosen dalam hal pemberian tugas, agar mahasiswa dapat konsentrasi ke setiap matkul yang diampu
google clasroom dan moodle tidak bisa diakses dengan mudah tidak seperti whatsapp bila sinyal terbatas
Mohon jangan memakai aplikasi yang sangat nyedot terhadap kuota, dan mengurangi penugasan rumit
sebaiknya penugasan dan materi harus seimbang terimakasih ☐
Meskipun saya sudah menggunakan media yang sesimple mungkin itupun dg kesepakatan bersama dg mahasiswa namun pada pelaksanaannya ttp saja ditemui masalah/kendala, misal dari mahasiswa sehingga terkadang bingung untuk menanggapi..contoh perihal absensi..sehingga menurut saya sarannya adalah diperlukan peraturan yang jelas yang dapat dipahami, dilaksanakan baik oleh dosen

maupun mahasiswa dlm melaksanakan pjj ini
PIHAK LEMBAGA DIHARAPKAN MENYEDIAKAN FASILITAS UNTUK PERKULIAHAN ONLINE DENGAN MEMADAI
Jaringannya harus lebih bagus ke pelosok pelosok,
-
Memperbaiki dan memperkuat server elearning IPI (Menambah kapasitas)
Setelah normal, kuliah online semoga tetap dapat dilaksanakan gabung dengan tatap muka
Tambahan waktu untuk 1 sksnya
Harus ada pelatihan IT pembelajaran online yang praktis
Diharapkan pembelajaran dominan menggunakan e-learning IPI garut sehingga lebih kondusif dan terstruktur. Untuk itu perlu kesiapan internal dan pemahaman ttg e-learning tersebut kepada dosen dan mahasiswa.
Baiknya dosen diberikan anggaran untuk internet.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelumnya Dosen sebaiknya disiapkan untuk menulis modul perkuliahan. 2. Tidak semua mahasiswa aktif dalam perkuliahan, hanya beberapa orang saja yang aktif berdiskusi, sebaiknya dilaksanan dengan yang audio visual, namun mahasiswa dan dosen terkendala <ol style="list-style-type: none"> a. kuota yang besar setiap perkuliahannya b. tidak semua mahasiswa memiliki laptop, sehingga setiap kali diminta menyerahkan tugas harian, alasannya tidak ada sinyal atau gagal up load 3. Sulit mengharapakan kualitas dari sistem ujian masal pada kuliah daring, karena rata-rata hasilnya sama, termasuk jawaban yang salahnya.
Mudah-mudahan kedepannya PJJ bisa lebih dipersiapkan lebih baik lagi khususnya dari segi fasilitas
Perlu diasiasi software/aplikasi yang tidak menyita kuota, karena untuk matematika tidak bisa materi hanya disampaikan secara non verbal,.Jika dilakukan secara conference mahasiswa keberatan dipenggunaan kuota yang sangat menyita dan sinyal di tempat mereka masing-masing yang kadang tidak terjangkau oleh provider. Sehingga pembelajaran online dirasa tidak efektif untuk pemahaman materi.
Perlu diasiasi aplikasi/software yg minim kuota
*Diharapkan setelah pandemi covid 19 ini berakhir (aamiin), lembaga memberikan pelatihan khususnya untuk dosen yang belum menguasai teknologi untuk mengajar melalui e-learning, Google classroom dsbnya. Misalnya peer teaching yang disampaikan oleh disen2 yang sudah ahli a.l. Dr. Tanto, pa Yuyu sebagai model...atau dosen lainnya.
*Memfasilitadi dosen untuk menggunakan wi-fi dengan mudah karena selama ini khususnya saya sulit untuk connect dengan hot-spot area campus. Terimakasih ☐
Penyediaan sarana dari pihak lembaga
Untuk Perkuliahan Online, diharapkan dosen memahami waktu dalam perkuliahan dan penugasan, karena tidak semua jaringan di kampung halamannya stabil
Lebih di sederhanakan lagi karena tidak semua mahasiswa terjangkau hp, komputer maupun kuota
Memberikan waktu kepada mahasiswa saat mengakses perkuliahan online dikarenakan banyak kendala
Perhatikan akses internet untuk dosen.
Ada gogle suite khusus IPI
Satu Pintu agar terkontrol dan terorganisir dengan baik lalulintas pembelajaran online

Perlu penyeragaman pembelajaran online yang dipakai, supaya memudahkan mahasiswa untuk mengikuti seluruh mata kuliah.

Sejauh ini sudah sangat baik

-

Mengingat karakteristik mata kuliah yang satu dengan yang lain berbeda, maka sebaiknya lembaga dapat memfasilitasi jenis media e-learning. Selain penguasaan IT untuk dosen, juga para mahasiswa nya juga harus menguasai...

Lebih di perinci lagi penjelasannya sesuai dengan materi lalu di beri tugas sesuai dengan materi

Tambahan subsidi untuk kuota mahasiswa

Koordinasi sesama dosen, pengenalan program yg efisien dan efektif, ringan, mudah dan lengkap.

hal itu Harus dilakukan sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran virus corona yang mulai meluas di Indonesia. Maka dengan ini, pemerintah mengarahkan agar masyarakat tetap berada dirumah masing masing. Karna tugas seorang pendidik harus tetap melaksanakan tugasnya walaupun dengan keadaan yang tidak memungkinkan seperti sekarang.

Diperlukan media pembelajaran online yang ramah kuota internet, tetapi sinyal bagus.

Sebaiknya menggunakan 1 media pembelajaran saja dari semua dosen .. jdi memakai media pembelajaran yang gampang di akses seperti grup whatsapp atau google classroom

Mnurut saya tidak ada saran /kritik karna pembelajaran dosen yg berkaitan mnurut sya sudah sangat cocok bgi sya pribadi terkadang diskusi lngsng bersama mahasiswa, tugas, terkadang dosen lngsng menjelaskan mteri yg diberikan secara jelas dan detail shingga mahasiswa mampu memahami materi.

Sebelumnya saya minta maaf, namun untuk bapak dosen yang terhormat, untuk memilih aplikasi/media online yang bisa diakses oleh seluruh mahasiswa, karena semua mahasiswa tidak tinggal di tempat yang sama, yang mempunyai akses jaringan internet memadai seperti di perkampungan/daerah yang jaringan internetnya masih terbatas.

Juga memberikan tenggat waktu yang cukup, untuk bisa diakses oleh mahasiswa yang sangat terkendala dengan masalah internet/jaringan ini.

1. Baiknya dibuat programnya aplikasinya oleh Lembaga supaya seragam Dosen dan mahasiswa diberi akunnya
2. Pilih aplikasi yang sinyalnya bagus mudah diterima di setiap lokasi mahasiswa dan dosen
2. Pilih aplikasi yg durasi waktu tidak dibatasi sesuai dengan waktu perkuliaan. Sehingga perkuliahan seperti tatap muka berjalan.
3. Perkuliahan sesuai jadwal, sehingga mahasiswa dan dosen tidak terganggu yg sudah punya agenda acara.
4. Biaya kuota yg relatif murah untuk mahasiswa.

Semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi dalam pembelajarannya